

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga penjamah makanan dalam penerapan *hygiene* sanitasi di Instalasi Gizi RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gizi RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat Lampung pada bulan April tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga penjamah makanan yang ada di Instalasi Gizi RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2012)

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga penjamah makanan yang berjumlah 3 orang di Instalasi Gizi RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian secara langsung dari sumber datanya (Sugiyono, 2013). Data yang akan dikumpulkan yaitu, data pengetahuan, sikap, perilaku penjamah makanan. Pengambilan data mengenai pengetahuan dilakukan dengan cara wawancara terhadap responden menggunakan lembar kuesioner. Sedangkan data perilaku diperoleh dengan cara observasi dengan menggunakan format ceklis.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung mengenai gambaran umum tentang Instalasi Gizi RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah data yang dikumpulkan melalui proses komputerisasi, dengan tujuan agar informasi yang diperoleh memiliki karakteristik yang jelas dan dapat diidentifikasi dengan baik. Setiap tahap pengolahan untuk setiap variabel dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Pengolahan Data

1. Editing Data

Editing yaitu tahap memeriksa kembali kuesioner dan lembar observasi tentang pengetahuan, sikap, dan penerapan hygiene dan sanitasi pengolahan makanan saat masih berada ditempat penelitian. Tujuan editing adalah untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

2. Coding Data

Coding adalah langkah untuk mengubah data dalam bentuk teks atau huruf menjadi angka atau bilangan. Tahap pengkodean dilakukan pada kuesioner dan lembar observasi yang telah dikumpulkan, berdasarkan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Tujuannya adalah untuk memudahkan analisis dan mempercepat proses penginputan data. Kode yang diberikan disesuaikan dengan kriteria masing-masing aspek yang mengacu pada:

1) Pengetahuan

Pengkodean tingkat pengetahuan yaitu :

- a) Koding “1” apabila pengetahuan kurang (40% - 55%)
- b) Koding “2” apabila pengetahuan cukup (56 - 75%)
- c) Koding “3” apabila pengetahuan baik (76% - 100%)

2) Sikap

Pengkodean pada data sikap responden apabila sikap kurang baik ($< \text{mean } 80,3\%$) maka dikoding “1” dan untuk sikap baik ($\geq \text{mean } 80,3\%$) dikoding “2”.

3) Perilaku

Pengkodean pada perilaku responden yaitu :

- a) Koding “1” apabila pengetahuan kurang ($< 60\%$)
- b) Koding “2” apabila pengetahuan cukup (60- 80%)
- c) Koding “3” apabila pengetahuan baik ($> 80\% - 100\%$)

3. Entry Data

Entri data adalah proses mentransfer data yang telah terisi lengkap dan benar dari kuesioner fisik, yang sebelumnya sudah melalui tahap pengkodean, ke dalam format yang dapat diproses lebih lanjut. Setelah data siap, langkah berikutnya adalah memproses data tersebut agar dapat dianalisis. Proses ini dilakukan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS dan mengonversinya ke dalam bentuk tabel. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi untuk setiap variabel, sehingga diperoleh persentase untuk setiap kategori yang ada.

1) Pengetahuan

Menghitung skor dari masing-masing responden lalu skor masing-masing responden dijumlahkan, kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah soal dan dikalikan 100 untuk memperoleh total nilai akhir.

2) Sikap

Menghitung jumlah skor dari masing-masing jawaban responden pada setiap butir pertanyaan. Skor total yang diperoleh dari tiap responden akan digunakan untuk analisis lebih lanjut mengenai tingkat sikap yang dimiliki terhadap topik yang diteliti. Skor dibagi dengan jumlah pernyataan lalu dikali dengan 100 untuk memperoleh nilai akhir.

3) Perilaku

Menghitung jumlah skor perilaku yang sesuai dari seluruh butir pertanyaan. Skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan jumlah total soal, lalu dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan persentase skor perilaku. Persentase ini mencerminkan tingkat kepatuhan atau perilaku sesuai standar yang diamati.

4. *Cleaning Data*

Cleaning adalah proses pengecekan ulang data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah ada kesalahan atau ketidaksesuaian dalam data tersebut.

2. Analisis Data

Data mengenai pengetahuan sikap dan perilaku penjamah makanan dalam penerapan hygiene dan sanitasi makanan di analisis secara univariat yaitu setiap variabel dinyatakan dengan distribusi frekuensi (frekuensi tabel) untuk semua variable pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan, kemudian dianalisis secara presentasi dan dideskripsikan dalam bentuk bentuk kata-kata atau kalimat berdasarkan gambaran yang ada.